

Analisis Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan di Indonesia

Indri Andini, Nur Afria Nanda Safitri, Hendri

indriandini922@gmail.com, afrianandasafitri@gmail.com, hh0947296@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Indonesia pada saat ini mengalami tantangan yang dirasakan oleh pelajar tenaga pendidik dan juga para orang tua yang disebabkan karena adanya virus covid-19. Maka pemerintah melakukan upaya diberlakukannya lockdown sehingga proses kegiatan belajar mengajar dilakukan jarak jauh yang dilakukan di rumah masing-masing pelajar yang dipimpin oleh orangtua masing-masing. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana analisis mengenai efek dari pandemi covid 19 terhadap pendidikan di Indonesia dan metode yang digunakan peneliti yaitu penelitian riset kepustakaan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Efek negatif dari adanya pandemi covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia yaitu Banyaknya tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik dan keterbatasan dalam memahami materi serta terkendala sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi, kemudian sedikitnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan dan terjadinya pembatalan penilaian publik dalam kualifikasi untuk seleksi pekerjaan. Sedangkan untuk efek positif dari adanya pandemi covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia diantaranya yaitu Memicu Percepatan Transformasi Pendidikan, Munculnya Kursus Online Gratis, Kolaborasi Antara Orang Tua dan Tenaga Pendidik, Munculnya Kreativitas Tanpa Batas, Penerapan Ilmu Di Dalam Keluarga, Tenaga Pendidik Menjadi Lebih Melek Akan Teknologi, Internet Menjadi Sumber Informasi Yang Positif dan Para Pelajar Dapat Diawasi Secara Langsung Oleh Para Orang Tua.

Kata Kunci: *Pandemi, Covid-19, Pendidikan*

Abstract

Indonesia is currently experiencing challenges that are felt by students, educators and also parents due to the Covid-19 virus. So the government made efforts to enforce a lockdown so that the process of teaching and learning activities was carried out remotely which was carried out at the homes of each student led by their respective parents. The purpose of this

study is to find out how to analyze the effects of the COVID-19 pandemic on education in Indonesia and the methods used by researchers, namely library research and using a qualitative approach. The negative effects of the COVID-19 pandemic on education in Indonesia are the large number of tasks assigned by educators and limitations in understanding the material and constrained signals that cause slow access to information, then the lack of opportunities to get a job after graduating from education and the cancellation of public assessments in qualifications for job selection. Meanwhile, the positive effects of the COVID-19 pandemic on education in Indonesia include Triggering the Acceleration of Educational Transformation, the emergence of free online courses, collaboration between parents and educators, the emergence of unlimited creativity, application of knowledge in the family, educators becoming more literate. With regard to technology, the internet becomes a positive source of information and students can be directly supervised by parents.

Keywords: Pandemic, Covid-19, Education

PENDAHULUAN

Pada saat ini pendidikan di Indonesia mengalami tantangan yang dirasakan oleh para pelajar, tenaga pendidik dan juga para orang tua. Tantangan ini terjadi disebabkan karena adanya penyakit virus covid-19 yang sedang marak-maraknya di tahun 2019. Penyakit virus corona (covid -19) adalah jenis penyakit yang pertama kali diketahui di Wuhan ibu kota hubei China, penyakit virus corona ini juga merupakan penyakit menular, adapun gejala awal yang dirasakan seseorang yang terkena penularan dari virus ini ialah seperti batuk, flu, hilangnya penciuman dan perasa, sesak nafas, bahkan bisa menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Penyebaran virus corona ini berkembang sangat cepat sehingga virus ini begitu cepat menyebar secara global yaitu tidak hanya di Indonesia saja tetapi juga di seluruh dunia.

Oleh karena itu, pemerintah melakukan upaya dalam memutuskan penyebaran covid-19 yaitu dengan diberlakukannya *lockdown* untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona serta menerapkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Pada dasarnya dampak pandemi covid-19 terjadi di berbagai bidang misalnya seperti bidang sosial, ekonomi, pariwisata, serta pendidikan. Dalam surat edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah tahun 2020 mengenai kegiatan yang dilakukan diluar ruangan ditunda dahulu salah satunya saja pada bidang pendidikan. Menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa pandemi yang mana pada surat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia akan menerapkan proses belajar dan mengajar dengan jarak jauh atau daring.

Pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan pengalaman pertama kali yang di rasakan oleh pelajar baik itu tingkat TK, SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Pembelajaran ini dilakukan dirumah masing-masing pelajar yang dibimbing oleh orang tua

masing-masing. Dengan adanya proses pembelajaran jarak jauh pelajar bisa lebih leluasa dalam waktu belajar dan dapat belajar di waktu kapan saja. Proses pembelajaran dilakukan dengan media *whatsAppgroup*, *zoom*, *googleclassrome*, maupun via *video converence* yang memanfaatkan jaringan internet. Keberhasilan menggunakan sistem daring tergantung dari karakteristik peserta didiknya dalam menangkap suatu materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik, dan tenaga pendidik juga harus lebih kreatif dalam menyampaikan suatu materi agar mudah dipahami oleh para pelajar.

KAJIAN LITERATUR

Pandemi

Pandemi diartikan sebagai suatu kondisi dimana terjadi suatu masalah pada kesehatan yang umumnya berupa penyakit dengan jangka waktu yang singkat akan tetapi dapat memperlihatkan adanya peningkatan yang maksimum dan penyebarannya juga telah mencapai kapasitas di suatu wilayah yang sangat luas. Atau dengan kata lain, pandemi diartikan juga sebagai wabah yang penyebarannya hampir di seluruh penjuru negara yang diakibatkan karena banyaknya orang yang telah terpapar penyakit tersebut. Contohnya adalah seperti yang saat ini sedang terjadi yaitu pandemi covid-19 atau pandemi Corona Virus Disease 2019.¹

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pandemi adalah suatu penyakit yang dikategorikan sebagai pandemi apabila penyakit tersebut bias berkembang dibeberapa wilayah dengan begitu cepat serta meluas.

Covid-19

Menurut WHO (WhoHealthOrganization), covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang terjadi karena adanya infeksi virus berjenis baru. Penyakit ini, pertama kali muncul pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Cina. Covid-19 juga dapat diartikan sebagai suatu penyakit pernapasan akut yang terjadi disaat adanya pandemi global yang disebabkan karena adanya Noval Coronavirus atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-oV-2). Namun pada saat ini penyakit yang timbul tersebut diberi nama Covid-19 yang merupakan singkatan dari CoronavirusDisease Tahun 2019.²

Virus corona sebenarnya pertama kali diidentifikasi sebagai penyebab penyakit flu biasa yang terjadi pada tahun 1930 sampai dengan tahun 2002, akan tetapi virus ini belum begitu fatal. Hingga pada akhirnya muncullah virus yang bernama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-oV-2) yang terjadi di Wuhan, Cina. Oleh sebab itu, para pakar mulai memfokuskan diri dalam mencari tahu apa sebenarnya penyebabnya dan berkeinginan untuk menemukan hasil bahwasannya wabah yang sedang terjadi ini

¹ Aprista Ristyawati, *Efektivitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945*, (Jurnal Administrative Law & Governance, Vol. 3, No.2, 2020), h. 241

² Meilani Kartika Sari, *Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid 19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri*,(Jurnal Karya Abdi, Vol.4 No.1, 2020), h. 81

diakibatkan karena adanya bentuk baru dari corona. Sebenarnya pada tahun 2012, sudah terjadi wabah yang sama seperti Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-oV-2) hanya saja nama dari virus tersebut adalah Middle Respiratory Syndrome (MERS-Cov) yang terjadi di Timur Tengah. Oleh karena itu, dari dua kejadian inilah maka dapat diketahui bahwasannya corona virus bukan merupakan virus yang stabil, akan tetapi virus ini dapat beradaptasi serta mampu berubah menjadi lebih ganas sehingga dapat menyebabkan kematian. Maka sejak saat inilah, penelitian mengenai virus corona ini mulai berkembang serta meningkat.³

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya covid-19 adalah suatu penyakit yang terjadi karena adanya sekumpulan besar virus yang penyebarannya terjadi antara manusia kemanusia lainnya. Selain itu, virus ini juga dapat memberikan efek berupa flu, kejang-kejang, demam, sampai dengan infeksi pada saluran pernapasan. Virus covid-19 ini juga merupakan jenis penyakit yang menular, yang dapat menyerang siapa saja baik itu bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Namun, pada dasarnya virus ini lebih banyak menyerang manusia yang sudah berumur lanjut.

Pendidikan

Pengertian pendidikan jika dilihat dari segi bahasa ialah suatu proses pengubahan sikap serta tata laku dari diri seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan diri melalui upaya dan juga pelatihan.⁴ Sedangkan arti pendidikan menurut istilah seperti yang dijelaskan oleh Ahmad D. Marimba bahwasannya pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap pengembangan jasmani serta rohani dari yang terdidik dengan tujuan untuk terbentuknya kepribadian yang utama.⁵

Pendidikan juga diartikan sebagai suatu hak dari setiap anak bangsa seperti yang sudah tertera didalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alenia ke 4. Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia ialah suatu proses atau tahap dalam perubahan sikap serta perilaku seseorang maupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan seseorang ataupun kelompok tersebut melalui upaya pengajaran dan juga pelatihan.⁶

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis mengenai efek dari pandemi covid 19 terhadap pendidikan di Indonesia. Adapun jenis dari penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian riset kepustakaan (*library research*) atau biasa disebut dengan studi pustaka yang diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang bersinggungan dengan metode pengumpulan data pustaka baik itu membaca serta mencatat dan juga

³ Tasri, *Hikmah di Tengah Wabah Virus Corona Dalam Tinjauan Hukum Islam*, (Jurnal Qiyas Hukum Islam dan Peradilan, Vol.5, No.1, 2020), h.45

⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 22

⁵Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1968), h. 17

⁶ Irinna Aulia Nafrin dan Hudaidah, *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid 19*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3, No.2, 2021), h. 457

mengolah bahan dari suatu penelitian.⁷ Sedangkan untuk sumber dari penelitian ini yaitu bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai macam literatur, seperti jurnal, buku, dokumen pribadi, surat kabar dan lain-lain. Kemudian untuk pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dikarenakan hasil maupun sumber data yang terdapat di dalam penelitian kepustakaan ini yaitu berupa deskripsi kata-kata.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efek Negatif Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Indonesia

Pada saat ini proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berubah drastis yang awalnya sistem belajar mengajar dilakukan 100% di sekolah, namun pada saat ini dilakukan di rumah masing-masing. Karena adanya pandemi covid-19 di Indonesia maka dari itu pemerintah menerapkan kebijakan *physical distancing* yaitu himbauan terhadap masyarakat untuk berjaga jarak terhadap sesama dengan membatasi aktivitas di luar ruangan seperti perkumpulan dan kerumunan yang melibatkan banyak orang. Kebijakan ini dilakukan pemerintah guna memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 yang semakin marak pada saat ini. Bidang pendidikan juga merasakan efek pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat berada didalam rumah, maka dari itu pemerintah melakukan kebijakan untuk proses belajar mengajar dilakukan di dalam rumah atau menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menerapkan sistem ini banyak menimbulkan permasalahan yang dihadapi oleh para pelajar, tenaga pendidik bahkan orang tua sekali pun. Salah satu keluhan yang sering dihadapi yaitu banyaknya tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik dan keterbatasan dalam memahami materi serta terkendala sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi.⁹

Efek dari pandemi covid-19 ini pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini mengalami keterbatasan karena keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung seperti, *handphone*, komputer, laptop, kouta internet dan lain sebagainya. Seperti yang kita ketahui bahwa sarana dan prasarana sangat penting dalam berjalannya system belajar mengajar dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring juga belum optimal dalam penyampaian materi yang biasanya dilakukan secara *face to face* namun sekarang harus menggunakan media. Tenaga pendidik juga merasa materi yang di sampaikan kurang dimaknai oleh para pelajar, dan pembelajaran di fokuskan menjadi penugasan sehingga banyak pelajar yang tidak minat dalam pembelajaran dan kurang fokus. Semangat pelajar untuk bersekolah pun menurun dikarenakan kurangnya motivasi untuk belajar merasa bosan karena harus dirumah saja seperti kita ketahui bahwa interaksi antara pengontrolan dan lingkungan kelas ini sangat berpengaruh terhadap semangat pelajar. Pelaksanaan pembelajaran daring juga terkesan tidak merata ditambah lagi jika melakukan diskusi ada yang menjadi *silent reader* dan respon pelajar jauh lebih singkat. Selain sarana dan prasarana

⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 3

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 8

⁹ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan", *Jurnal Kajian Ilmiah*, No 1 (Juli 2020), h. 1-3.

yang dapat mempelancar proses pembelajaran secara daring jaringan internet juga berperan penting dalam proses belajar mengajar, khusus di daerah pedalaman atau pedesaan yang masih sulit untuk mengakses internet ini juga kendala besar yang dihadapi tiba-tiba jaringan menjadi lambat, bahkan kouta internet menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Kendala yang sering muncul yaitu penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya dan kemampuan orang tua dalam memberikan fasilitas kepada anaknya.

Pandemi covid-19 juga memberikan dampak kepada para tenaga pendidik dalam mengajar secara daring yang mana tenaga pendidik menjadi tidak leluasa dalam memberikan materi serta memantau perkembangan anak secara keseluruhan. Mengontrol anak secara jarak jauh merupakan keterbatasan ditambah lagi dengan orang tua yang kurang mengontrol aktivitas anaknya dan juga kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan anak sehingga pembelajaran kurang maksimal. Dalam penyampaian materi tenaga pendidik melakukan rangkungan materi yang dapat di pahami oleh para pelajar yang dilakukan di aolikasi pembelajaran. Dalam kasus ini banyak tenaga pendidik yang merasa bingung dan respon para pelajar yang juga tidak pasti. Dalam pelaksanaan ini banyak peneliti yang mengatakan bahwa pembelajaran lebih efesien dalam biaya dan tenaga. Hal ini dikarenakan tidak semua murid berasal dari orang yang berada apalagi dampak dari pandemi covid-19 ini mengakibatkan susahnya ketenagakerjaan. Maka dari itu perlu adanya kreativitas yang dilakukan tenaga penddik untuk merencanakan intruksi daring secara efektif gaya pembelajarannya juga diperluas dengan menyediakan beberapa menu yang dapat dibagikan seperti gambar, video, teks, suara dan lain-lainnya sehingga pembelajaran secara daring juga harus terlaksanakan dengan semaksimal mungkin.¹⁰

Efek Positif Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Indonesia

Adanya pandemi covid-19 telah banyak mengubah dunia pendidikan salah satunya yaitu dari proses pembelajaran, yang mana biasanya proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, namun semenjak adanya pandemi covid-19 proses pembelajaran diubah menjadi online (daring). Oleh karena itu, tenaga pendidik, para pelajar dan juga orang tua dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta aktif meskipun proses pembelajaran tersebut hanya dilakukan dari rumah masing-masing.

Pandemi covid-19 yang selama ini kita ketahui memiliki efek negatif yang begitu besar, akan tetapi tanpa kita sadari bahwasannya pandemi covid-19 juga memiliki efek positif salah satunya yaitu pada bidang pendidikan di Indonesia. Yang mana efek positif dari pandemi covid-19 ini tentunya dapat memotivasi dalam melalui masa-masa sulit untuk terus mencapai tujuan pendidikan di indonesia agar lebih maju. Adapun efek positif dari adanya pandemi covid-19 di bidang pendidikan diantaranya yaitu:

1. Memicu Percepatan Transformasi Pendidikan

Dikarenakan adanya pandemi covid-19 hal ini pastinya berujung pada penutupan sekolah sebagai salah satu upaya penyebaran virus tersebut ke masyarakat

¹⁰ Arifah Prima Satrianingrum, dan Iisprasetyo. “Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD”, (Jurnal Obsesi, Volume 5 Issue 1, 2021), h. 636-637.

Indonesia. Atau dengan kata lain, pemerintah telah melakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau biasa disebut dengan pembelajaran online (daring). Sistem pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang berbasis teknologi yang tentunya memerlukan institusi pendidikan, baik itu dari tenaga pendidik, pelajar, bahkan para orang tua untuk lebih melek akan teknologi. Hal ini tentunya sangat dipercaya dapat mempercepat transformasi teknologi pendidikan di Indonesia dan hal ini juga pastinya akan berdampak positif dikarenakan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat sejalan dengan era Revolusi Industri 4.0 yang terus berkembang.

2. Munculnya Kursus Online Gratis

Ditengah adanya pandemi covid-19 banyak lembaga bimbingan belajar yang menyediakan kursus secara online baik itu gratis atau dengan harga diskon. Seperti yang telah diterapkan oleh Zenius, Ruangguru, Quipper, Ruang Belajar, dan lain sebagainya.

3. Kolaborasi Antara Orang Tua dan Tenaga Pendidik

Dikarenakan adanya pandemi covid-19, tentunya para pelajar akan menghabiskan waktunya untuk belajar di rumah, yang mana hal ini tentunya sangat membutuhkan kolaborasi secara inovatif antara orang tua dan juga tenaga pendidik agar para pelajar dapat terus melakukan pembelajaran online secara efektif dan efisien. Selain itu juga, kolaborasi yang dilakukan secara inovatif antara orang tua dan tenaga pendidik juga terbukti dapat mengatasi berbagai keluhan selama pembelajaran online berlangsung. Hal ini tentunya juga akan berdampak positif terhadap dunia pendidikan baik untuk saat ini maupun untuk waktu yang akan datang.

4. Munculnya Kreativitas Tanpa Batas

Pandemi covid-19 telah banyak memunculkan ide-ide baru bagi para ilmuwan, peneliti, dosen, maupun mahasiswa dalam mencoba melakukan eksperimen untuk menemukan kreativitas baru serta menghadirkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih menyenangkan serta tidak membosankan.

5. Muncul Aplikasi Pembelajaran Online

Akselerasi transformasi teknologi pendidikan yang disebabkan karena adanya pandemi covid-19 telah banyak menciptakan berbagai platform program pembelajaran online guna mendukung pembelajaran yang lebih berani. Dengan banyaknya program studi online yang diciptakan sehingga menjadikan pembelajaran online ini jadi lebih efektif, yang mana aplikasi pembelajaran online ini dikembangkan dengan menyediakan fitur-fitur yang memudahkan pembelajaran online seperti adanya Google Meet, Zoom Meeting dan lain-lain.

6. Penerapan Ilmu Di Dalam Keluarga

Ketika pembelajaran dilakukan secara online yang artinya pembelajaran dilakukan dirumah maka ini merupakan salah satu kesempatan bagi para pelajar untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat ditengah-tengah keluarga. Ilmu yang didapat kemudian diaplikasikan yaitu dapat berupa diskusi kecil atau dengan mengajarkan ilmu yang didapat kepada keluarga. Hal ini tentunya sangat berperan penting dalam

meningkatkan pemahaman para pelajar terhadap suatu ilmu melalui penerapan langsung.

7. Tenaga Pendidik Menjadi Lebih Melek Akan Teknologi

Tidak dapat dipungkiri dikarenakan adanya pandemi covid-19 maka proses pembelajaran harus dilakukan secara online. Sehingga penggunaan perangkat teknologi pada saat ini sangat dibutuhkan dalam bidang apapun termasuk juga pada bidang pendidikan. Oleh karena itu, selama pandemi banyak dilakukan pelatihan-pelatihan untuk para tenaga pendidik yang bertujuan untuk memberi pembinaan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat diterapkan secara online pada saat pandemi.

8. Internet Menjadi Sumber Informasi Yang Positif

Pada umumnya proses pembelajaran menggunakan buku cetak sebagai sumber pembelajaran utama, akan tetapi semenjak proses pembelajaran diubah menjadi online, maka internet menjadi sumber informasi yang diterapkan dalam pembelajaran online tersebut. Pada awalnya internet hanya digunakan oleh para pelajar untuk bermain dan sebagai sarana hiburan, akan tetapi pada saat ini internet juga digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pelajaran yang diajarkan. Seperti halnya dengan mengakses buku digital, video pembelajaran dan lain-lain. Namun, hal ini juga pastinya perlu pengawasan dari tenaga pendidik maupun orang tua, agar para pelajar tidak salah dalam memperoleh berita atau informasi hoax.

9. Para Pelajar Dapat Diawasi Secara Langsung Oleh Para Orang Tua

Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi yang tidak terbatas. Akan tetapi, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi apakah setiap anak tersebut dapat memenuhi potensi tersebut. Para ahli juga meyakini bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam kehidupan seorang anak dan dengan adanya pengawasan orang tua tentunya itu akan mempermudah dalam memantau perkembangan anak secara langsung. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sebenarnya sangat penting agar anak dapat berprestasi di sekolah. Akan tetapi ada beberapa orang tua yang masih berpikir bahwa itu adalah peran tenaga pendidik untuk mengajar.¹¹

KESIMPULAN

Dengan adanya pandemi covid-19 ini tentunya banyak sekali efek yang begitu dirasakan oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia. Salah satunya saja yaitu pada bidang pendidikan yang ada di Indonesia, dimana dengan adanya pandemi covid-19 ini pastinya ada efek-efek yang dirasakan oleh para pelajar, tenaga pendidik dan juga para orang tua. Akan tetapi, efek-efek yang ditimbulkan itu tidak hanya berupa efek negatif, akan tetapi ada juga efek positif yang dapat dirasakan. Adapun efek negatif dari adanya pandemi covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia yaitu: Banyaknya tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik dan keterbatasan dalam memahami materi serta terkendala sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi, kemudian sedikitnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan dan terjadinya pembatalan penilaian publik

¹¹Rismauli Pangaribuan, <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>, Diakses pada 3 Januari 2022

dalam kualifikasi untuk seleksi pekerjaan, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk efek positif dari adanya pandemi covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia diantaranya yaitu: Memicu Percepatan Transformasi Pendidikan, Munculnya Kursus Online Gratis, Kolaborasi Antara Orang Tua dan Tenaga Pendidik, Munculnya Kreativitas Tanpa Batas, Penerapan Ilmu Di Dalam Keluarga, Tenaga Pendidik Menjadi Lebih Melek Akan Teknologi, Internet Menjadi Sumber Informasi Yang Positif dan Para Pelajar Dapat Diawasi Secara Langsung Oleh Para Orang Tua. Namun, terlepas dari efek negatif dan efek positif tersebut pastinya kita semua berharap agar pandemi covid-19 ini segera berakhir dan proses pembelajaran tatap muka segera dapat dilakukan kembali seperti biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Nafrin Irinna dan Hudaidah, 2021, *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid 19*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3, No.2).
- D. Marimba Ahmad, 1968, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif).
- J. Moleong Lexy, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Kartika Sari Meilani, 2020, *Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid 19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri*,(Jurnal Karya Abdi, Vol.4 No.1).
- Pangaribuan Rismauli, 2022,<https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>, Diakses pada 3 Januari 2022
- Prima Satria Ningrum Arifah, dan Iisprasetyo, 2021, “*Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD*”, (Jurnal Obsesi, Volume 5 Issue 1).
- Ristyawati Aprista, 2020, *Efektivitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945*, (Jurnal Administrative Law & Governance, Vol.3, No.2).
- Siahaan Matdio, 2020, “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*”, (Jurnal Kajian Ilmiah, No.1)
- Sudjana Nana, 2005, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Tasri, 2020, *Hikmah di Tengah Wabah Virus Corona Dalam Tinjauan Hukum Islam*, (Jurnal Qiyas Hukum Islam dan Peradilan, Vol.5, No.1)
- Zed Mestika, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).